

ABSTRAK

Isti'adah. 2026. *Pandangan Masyarakat Terhadap Penggunaan Mahar Unik di Kota Banjarmasin*. Skripsi, Pembimbing: Dra. Hj. Nadiyah, MH. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pandangan Masyarakat, Mahar Unik, Pernikahan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya penggunaan mahar unik di tengah masyarakat Kota Banjarmasin, khususnya mahar berupa nominal uang yang disesuaikan dengan tanggal, bulan, dan tahun pernikahan. Mahar tidak lagi dipahami hanya sebagai kewajiban dalam pernikahan, tetapi juga sebagai simbol yang mengandung makna emosional, kenangan, dan harapan tertentu bagi pasangan pengantin. Fenomena tersebut menunjukkan adanya perubahan cara pandang masyarakat terhadap makna mahar dalam pernikahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan mahar unik dalam pernikahan serta alasan yang melatarbelakangi masyarakat memilih mahar unik. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan masyarakat yang memiliki pandangan dan pengalaman terkait penggunaan mahar unik. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahapan editing, classifying, dan deskripsi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pandangan yang beragam terhadap penggunaan mahar unik. Sebagian masyarakat memandang mahar unik sebagai bentuk kreativitas, simbol cinta, kenangan, serta identitas pasangan yang tidak bertentangan dengan hukum Islam selama memenuhi syarat dan ketentuan mahar. Namun, sebagian lainnya berpendapat bahwa mahar sebaiknya tetap sederhana dan tidak berlebihan agar tidak menimbulkan kesan riya maupun memberatkan pihak laki-laki. Adapun alasan masyarakat memilih mahar unik karena adanya nilai simbolik, keinginan mengabadikan momen pernikahan, pengaruh perkembangan media sosial, serta sebagai bentuk ekspresi pribadi pasangan pengantin. Dengan demikian, penggunaan mahar unik dalam masyarakat Kota Banjarmasin tidak hanya dipahami sebagai kewajiban material, tetapi juga sebagai simbol yang memiliki makna sosial, emosional, dan budaya dalam pernikahan.